

ABSTRAK

Nama: Fitria Hayatun Nufus. NIM. 3403200067. “Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan *Environmental, Social and Governance* (ESG Disclosure) (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2024)”. Di bawah Bapak Mohamad Apip, S.E., M.Si. (Pembimbing I) dan Dendy Syaiful Akbar, S.E., M.Si. (Pembimbing II). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan konsep keberlanjutan bisnis mendorong perusahaan, khususnya sektor pertambangan, untuk tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environmental, Social, and Governance / ESG*). Di Indonesia, meskipun regulasi terkait pelaporan keberlanjutan telah diatur melalui UU No. 32 Tahun 2009, UU No. 3 Tahun 2020, dan POJK No. 51/2017, tingkat pengungkapan ESG di sektor pertambangan masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah: 1) menganalisis perkembangan kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode tahun 2024, 2) menganalisis perkembangan pengungkapan ESG pada perusahaan tersebut, dan 3) menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap pengungkapan ESG. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *explanatory research*. Populasi penelitian terdiri dari 30 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2024, dengan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 6 perusahaan sebagai sampel. Variabel independen adalah kinerja keuangan yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA), sedangkan variabel dependen adalah pengungkapan ESG yang diukur menggunakan skor ESG dari Bursa Efek Indonesia yang berbasis metodologi Thomson Reuters. Data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kinerja keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami perkembangan yang bervariasi. 2) Rata-rata skor *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dari enam perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 39,612, tergolong kategori sedang. 3) Tidak terdapat pengaruh signifikan antara kinerja keuangan terhadap pengungkapan *Environmental, Social and Governance* (ESG) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2024. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kinerja keuangan bukan faktor dominan dalam mendorong keterbukaan informasi keberlanjutan pada perusahaan pertambangan. Oleh karena itu, diperlukan strategi tambahan seperti peningkatan kesadaran manajemen, penyesuaian kebijakan, dan dorongan regulatif yang lebih tegas. Diharapkan perusahaan pertambangan perlu meningkatkan kualitas pengungkapan ESG untuk membangun citra positif dan kepercayaan investor.

Kata kunci: kinerja keuangan, ROA, *Environmental, Social and Governance* (ESG), perusahaan pertambangan.